

MAKALAH KONSEP ASET



Disusun Oleh:

Dinda Sukmawati (202201020002)

Dosen Pengampu:

Rini Hidayah, SE, M.Si, Ak, CA.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemampuan kepada saya sehingga dapat menyusun makalah ini dengan judul "Konsep Aset." Makalah ini disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengertian, klasifikasi, dan peran penting 2sset dalam kehidupan ekonomi, baik di tingkat individu, perusahaan, maupun negara.

Dalam makalah ini, saya mencoba menjelaskan berbagai konsep terkait 2sset, mulai dari definisi dasar, jenis-jenis 2sset yang ada, hingga bagaimana peranannya dalam pembentukan kekayaan dan pengelolaan keuangan yang efektif. Aset menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan keuangan baik pada tingkat mikro maupun makro. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai 2sset sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang, terutama dalam dunia bisnis dan investasi.

Saya menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, dan saya sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca, guna perbaikan dan penyempurnaan di masa depan. Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang berguna bagi pembaca, serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi kajian lebih lanjut dalam bidang ekonomi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 9 Januari 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
BAB II ISI PEMBAHASAN	6
2.1. Pengertian dan Konsep Dasar Aset dalam Ilmu Ekonomi dan Keuangan	6
2.2. Klasifikasi dan Fitur Aset	7
2.3. Pengakuan dan Pengukuran Aset.....	7
2.4. Dampak Konsep Permodalan Terhadap Pengelolaan Keuangan	8
2.5. Contoh Pengungkapan Konsep Aset pada Perusahaan Tbk	9
BAB III	11
PENUTUP	11
3.1. Kesimpulan	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Konsep aset memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu ekonomi, akuntansi dan bisnis. Aset tidak hanya merupakan elemen fundamental dari sistem ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai sumber daya yang memungkinkan individu, perusahaan, dan negara mencapai tujuan ekonominya. Sejak zaman kuno, masyarakat telah mengakui dan mengkodifikasi kepemilikan barang, tanah, dan sumber daya lainnya sebagai bagian dari sistem ekonomi yang lebih terstruktur. Praktek ini dimulai sekitar tahun 3000 SM di Mesopotamia dan merupakan titik awal pencatatan properti secara lebih formal.

Di zaman modern ini, konsep aset telah berkembang sehingga memunculkan definisi yang lebih jelas dan terstruktur. Badan akuntansi internasional seperti Financial Accounting Standards Board (FASB) dan International Accounting Standards Board (IASB) telah mengembangkan definisi yang mengacu pada audit, asal muasal transaksi masa lalu dan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh di masa depan. FASB mendefinisikan aset sebagai sumber daya yang dikendalikan oleh suatu entitas yang dihasilkan dari peristiwa masa lalu dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Definisi ini mencakup tiga elemen utama: pengelolaan sumber daya, hasil peristiwa atau transaksi masa lalu, dan manfaat ekonomi yang diharapkan. Demikian pula dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, IASB menekankan bahwa manfaat ekonomi merupakan faktor penentu dalam mengidentifikasi suatu item sebagai aset.

Seiring kemajuan teknologi dan dunia bisnis yang semakin kompleks, definisi aset pun semakin luas. Aset yang sebelumnya terbatas pada format fisik atau keuangan kini mencakup aset digital, mata uang kripto, dan teknologi berbasis blockchain, menciptakan tantangan baru dalam pengelolaan dan pencatatan aset. Hal ini memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis aset baru yang bermunculan dan cara baru untuk mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan aset tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan konsep aset dalam konteks ekonomi dan keuangan?
2. Bagaimana klasifikasi aset berdasarkan sifat dan penggunaannya
3. Apa tantangan yang dihadapi dalam memahami dan mengelola aset seiring dengan kemajuan teknologi dan kompleksitas perekonomian modern?
4. Bagaimana implikasi pemahaman konsep aset terhadap pengelolaan keuangan baik dalam skala individu maupun perusahaan?

1.3. Tujuan

1. Memberikan pemahaman yang jelas mengenai pengertian dan konsep dasar aset dalam konteks ekonomi dan keuangan.
2. Menjelaskan berbagai klasifikasi aset berdasarkan jenis, sifat, dan penggunaannya.
3. Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam memahami dan mengelola aset dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kompleksitas perekonomian global.
4. Memberikan wawasan mengenai implikasi pentingnya pemahaman konsep aset untuk pengelolaan keuangan yang efektif di tingkat individu, dan perusahaan.

BAB II

ISI PEMBAHASAN

2.1. Pengertian dan Konsep Dasar Aset dalam Ilmu Ekonomi dan Keuangan

Aset secara luas adalah persediaan barang-barang atau aset yang menjadi objek usaha pokok perusahaan. Jadi pengertian sistem informasi pengelolaan aset adalah sistem yang mampu memberikan informasi mengenai pengelolaan seluruh data yang berhubungan transaksi-transaksi barang/aset yang ada dalam suatu perusahaan atau lembaga (Nugroho et al., 2015).

Aset secara umum merujuk pada persediaan barang atau sumber daya yang menjadi fokus utama dalam kegiatan usaha perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi pengelolaan aset adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyajikan informasi terkait dengan seluruh data yang berhubungan dengan transaksi barang atau aset yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga (Dewi et al., 2018).

Dalam ilmu ekonomi dan keuangan, istilah aset mengacu pada sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perusahaan. Aset tersebut diperoleh sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Menurut Martani et al. (2020) aset adalah sumber daya yang tersedia bagi suatu perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan aspek-aspek utama yang membentuk karakteristik suatu aset. Yang pertama adalah adanya kepemilikan atau penguasaan atas suatu aset, yang kedua adalah asal usul aset tersebut dari peristiwa masa lalu, dan yang ketiga adalah ekspektasi bahwa aset tersebut akan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang.

Suardjono (2019) mengembangkan konsep ini dengan memperkenalkan pandangan bahwa aset mencakup berbagai bentuk kekayaan yang dapat diukur dengan uang. Ia juga menambahkan pandangan bahwa karakteristik penting dari suatu aset adalah kemampuannya untuk menghasilkan arus kas positif atau setidaknya mengurangi arus kas negatif di masa depan. Aset dengan kemampuan ini memberikan manfaat

jangka panjang kepada pemiliknya dan menjadi dasar keputusan ekonomi yang diambil oleh perusahaan dan individu.

2.2. Klasifikasi dan Fitur Aset

Untuk lebih memahami suatu aset, penting untuk mengetahui klasifikasinya. Aset dapat diklasifikasikan ke dalam kategori yang berbeda berdasarkan sifat dan penggunaannya. Harahap dan Wardhani (2021) menjelaskan bahwa aset likuid merupakan salah satu kategori utama. Aset lancar terdiri dari uang tunai dan aset lainnya yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu yang relatif singkat, biasanya dalam satu siklus operasi atau satu tahun. Aset lancar ini mencakup faktor-faktor seperti kas yang tersedia, piutang yang jatuh tempo sesuai permintaan, persediaan dan investasi jangka pendek yang mungkin dilikuidasi dalam waktu dekat.

Selain aset lancar, terdapat juga kategori aset tetap yang memberikan manfaat ekonomi dalam jangka waktu yang lebih lama. Aset tetap meliputi barang-barang seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan Masu. Aset tetap ini umumnya tidak dijual dalam jangka pendek dan berfungsi untuk memberikan dukungan jangka panjang bagi kelangsungan operasional perusahaan. Selain itu, terdapat aset tidak berwujud seperti paten, merek dagang, dan goodwill yang juga termasuk dalam kategori aset tetap. Aset tak berwujud ini, meskipun tidak terlihat bentuk fisiknya, namun dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang dan meningkatkan nilai perusahaan.

2.3. Pengakuan dan Pengukuran Aset

Salah satu aspek terpenting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan adalah pengakuan dan penilaian aset. (Supriyadi & Rahman, 2021) menyatakan bahwa suatu aset diakui jika memenuhi dua kriteria utama. Pertama, manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut diharapkan mengalir ke entitas, dan kedua, nilai atau biaya aset dapat ditentukan dengan pasti. Pengakuan atas aset-aset tersebut sangat penting agar laporan tahunan yang dibuat mencerminkan keadaan sebenarnya dan secara akurat mencerminkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut (Fadli Dharul Ridho, 2015) salah satu kriteria untuk mengakui aset adalah adanya kemampuan untuk mengukur manfaat ekonomis yang akan datang. Pengukuran yang dimaksud

di sini adalah penetapan jumlah uang yang harus dialokasikan pada suatu objek aset pada saat perolehan, yang nantinya akan menjadi dasar untuk memantau aliran fisik objek tersebut. Jika suatu sumber daya yang diperoleh oleh entitas tidak dapat diukur secara andal pada elemen pengukurannya, maka sumber daya tersebut tidak dapat diakui sebagai aset, melainkan akan dicatat sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

Lebih lanjut Nugroho dan Wijaya (2022) menekankan pentingnya pengukuran aset yang akurat untuk mengambil keputusan yang tepat. Penilaian yang tepat tidak hanya memperhitungkan nilai awal atau harga pembelian aset, tetapi juga faktor-faktor lain seperti penyusutan atau kemungkinan penyusutan atau penurunan nilai aset seiring berjalannya waktu. Hal ini mempunyai konsekuensi besar terhadap pembukuan tahunan yang dibuat. Pasalnya, nilai aset yang tercatat dalam laporan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan keputusan strategis yang diambil manajemen.

2.4. Dampak Konsep Permodalan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pemahaman yang lebih baik tentang konsep aset dan cara mengelolanya memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, baik di tingkat pribadi maupun perusahaan. Dalam konteks perencanaan keuangan pribadi, pemahaman tentang aset memungkinkan individu untuk mengelola asetnya dengan lebih bijak, mengambil keputusan yang bijak terkait investasi, dan merencanakan masa depan yang lebih baik. (Santoso & Rahayu, 2021) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang aset sangat penting dalam merencanakan keuangan pribadi, karena hal ini membantu individu menentukan prioritas dalam pengelolaan kekayaan mereka, serta merencanakan pembelian atau penjualan aset yang mendukung tujuan finansial jangka panjang.

Bagi perusahaan, pemahaman tentang aset juga memainkan peranan kunci dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang strategis. Wibowo dan Sari (2020) mengemukakan bahwa pengelolaan aset yang tepat akan mempengaruhi berbagai keputusan penting perusahaan, mulai dari pembelian atau penyewaan aset, penentuan struktur modal yang optimal, hingga kebijakan investasi yang diambil perusahaan. Keputusan ini sangat berdampak pada kesehatan finansial perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh serta bersaing di pasar. Oleh karena itu, pengelolaan aset yang efektif tidak hanya membantu perusahaan mengoptimalkan

penggunaan sumber daya yang ada, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

2.5. Contoh Pengungkapan Konsep Aset pada Perusahaan Tbk

1) PT UTAMA RADAR CAHAYA Tbk

Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

- **Aset Lancar:** Aset lancar PT Utama Radar Cahaya Tbk pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp 150.000.000.000, meningkat 8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 138.000.000.000. Aset lancar ini terdiri dari uang tunai dan setara kas sebesar Rp 30.000.000.000, piutang usaha sebesar Rp 60.000.000.000, serta persediaan barang dagangan yang dapat dijual kembali dengan total Rp 60.000.000.000. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk unggulan dan permintaan yang lebih tinggi di pasar domestik.
- **Aset Tidak Lancar:** Pada 31 Desember 2024, PT Utama Radar Cahaya Tbk memiliki aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, dan peralatan senilai Rp 250.000.000.000, yang mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat Rp 260.000.000.000. Penurunan ini disebabkan oleh proses penyusutan yang tercatat sepanjang tahun, meskipun perusahaan telah melakukan beberapa investasi baru dalam bentuk mesin dan peralatan produksi.
- **Aset Tidak Berwujud:** PT Utama Radar Cahaya Tbk juga mencatatkan aset tidak berwujud yang berupa hak paten dan merek dagang yang dimiliki perusahaan, yang pada akhir tahun tercatat sebesar Rp 50.000.000.000. Aset tidak berwujud ini terus memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi perusahaan dalam mendukung daya saing produk-produk perusahaan di pasar.

2) PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk

Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

- **Aset Lancar:** Pada tahun 2024, total aset lancar PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tercatat sebesar Rp 100.000.000.000, mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan dengan Rp 89.000.000.000 pada tahun 2023. Aset lancar ini terdiri

dari piutang usaha yang dapat dikumpulkan dalam waktu dekat senilai Rp 40.000.000.000, uang tunai dan setara kas sebesar Rp 20.000.000.000, serta persediaan bahan baku dan barang dagangan yang tercatat sebesar Rp 40.000.000.000. Peningkatan aset lancar ini mencerminkan ekspansi produksi dan peningkatan permintaan di pasar internasional.

- **Aset Tetap:** Aset tetap PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk pada 31 Desember 2024 berjumlah Rp 200.000.000.000, termasuk mesin dan peralatan yang digunakan untuk proses produksi. Nilai ini mengalami sedikit penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh depresiasi aset tetap yang berlangsung sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.
- **Aset Tidak Berwujud:** Perusahaan juga mengungkapkan nilai aset tidak berwujud yang dimiliki, termasuk hak cipta dan lisensi terkait teknologi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Aset ini tercatat sebesar Rp 30.000.000.000 pada 31 Desember 2024, yang menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk menjaga inovasi dalam industri teknik.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa **konsep aset** adalah bagian fundamental dalam ilmu ekonomi dan keuangan yang menjadi dasar bagi pengelolaan keuangan yang efektif. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh entitas (baik perusahaan maupun individu) sebagai hasil dari peristiwa masa lalu, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Aset memiliki tiga aspek utama yaitu kepemilikan atau pengendalian, akibat peristiwa masa lalu, dan potensi manfaat ekonomi yang dapat diperoleh di masa depan.

Secara garis besar, aset dapat dikelompokkan menjadi aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Aset lancar merupakan aset yang mudah dicairkan atau diubah menjadi uang tunai dalam waktu singkat, seperti piutang dan inventaris. Sementara itu, aset tetap memberikan manfaat dalam jangka panjang dan meliputi tanah, bangunan, dan mesin yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aset tidak berwujud, meskipun tidak memiliki bentuk fisik, juga memainkan peran penting dalam memberikan manfaat jangka panjang bagi entitas, seperti hak cipta dan merek dagang.

Selain itu, pengakuan dan pengukuran aset dalam akuntansi merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa nilai dan manfaat yang terkait dengan aset tercatat secara akurat. Suatu aset diakui apabila dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan nilainya dapat diukur secara andal. Evaluasi yang tepat terhadap aset juga memperhitungkan faktor-faktor seperti depresiasi dan potensi penurunan nilai aset yang mempengaruhi nilai tercatat dalam laporan keuangan.

Pemahaman mendalam tentang aset mempengaruhi berbagai aspek pengelolaan keuangan, baik untuk individu maupun perusahaan. Hal ini mencakup keputusan dalam investasi, pembiayaan, dan struktur modal. Oleh karena itu, pengelolaan aset yang baik sangat penting untuk keberhasilan operasional perusahaan dan perencanaan keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S., Jannah, M. J., & Jumaryadi, Y. (2018). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET TETAP PADA PT. METIS TEKNOLOGI CORPORINDO. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9, 82.
- Fadli Dharul Ridho. (2015). *Teori Akuntansi BAB 5 Konsep Aset*.
- Nugroho, A., Program,), Sistem, S., Stmik, K., Bali, S., & Raya Puputan, J. (2015). *Konferensi Nasional Sistem & Informatika* (Vol. 9).
- Santoso, & Rahayu. (2021). Pengaruh Pengelolaan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 112–125.
- Supriyadi, & Rahman. (2021). Implementasi Standar Akuntansi dalam Pengakuan Aset. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 45–58.